

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah sistem ilmiah untuk memperoleh data dengan sasaran dan faedah tertentu. Ada empat kata kunci yang harus diperhatikan ialah cara, ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, data yang dikumpulkan tidak berwujud angka namun kata-kata, dan aktivitas-aktivitas manusia tanpa upaya mengkuantifikasikannya. Data tersebut terdiri dari pembicaraan-pembicaraan orang atau data lisan, tulisan-tulisan (tulisan di media, surat, kebijakan pemerintah, notulen rapat, dan lain-lain), kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang, isyarat-isyarat yang disampaikan orang dan ekspresi fisik seperti bentuk wajah ketika marah atau senang.²

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini memakai analisis isi (*Content Analysis*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan suatu detail pesan, atau suatu teks tertentu, atau bisa disebut juga untuk menggambarkan aspek-aspek dan sifat dari suatu pesan.³

Dalam analisis isi media kualitatif ini semua jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih condong disebut dengan nama “text” apa pun bentuknya gambar, tanda (sign), simbol, gambar bergerak (*moving image*), dan sebagainya.⁴

Pada penelitian ini penulis melaksanakan penelitian untuk mengetahui tentang metode berdakwah menggunakan media musik (rebana), dan penelitian dilakukan di Pondok

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, Cetakan Ke-2, 2015), 18

³ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 47

Pesantren *Tahfidz Qur'an* Annasuchiyyah, untuk mendapat data yang konkrit tentang keadaan di lapangan, maka peneliti terlibat langsung ke lapangan yaitu di Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an* Annasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan tempat untuk melaksanakan penelitian, yang bertujuan untuk membantu penulis memaparkan dan memberiakan pemahaman atau penggambaran secara menyeluruh. hasil penelitian yang sesuai dengan kontes. Maka dari itu penelitian dilakukan di Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an* Annasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus, dimana aula pondok tersebut juga digunakan sebagai tempat latihan rebana Al-Asyiq.

C. Subyek Penelitian

Untuk membantu penelitian ini, peneliti memerlukan subjek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, subyek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu pembina grup musik rebana Al-Asyiq, ketua grup rebana Al-Asyiq ia juga salah satu personil grup rebana Al-Asyiq, dan pengarah atau pelatih grup rebana Al-Asyiq.

D. Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber skunder.

1. Sumber data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data primer yang dituju di sini ada tiga subyek yaitu: Ustad Alif Fahrurrazi selaku pembina grup musik rebana Al-Asyiq, Nur Istiqomah selaku ketua grup rebana Al-Asyiq juga personil grup rebana Al-Asyiq, dan Gus Fahri Adib selaku pengarah atau pelatih grup rebana Al-Asyiq.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 137

data.⁶ Sehingga peneliti tidak bersusah payah melakukan observasi atau survei terlebih dahulu yang semua adatanya sudah tersedia. Data tersebut dapat diperoleh dari dokumentasi atau arsip pondok pesantern.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode pengamatan berperan serta, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan dari masing-masing metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode Obsevasi

Dalam penelitian kualitatif pemhumpulan data dapat dilakukan dengan metode observasi. Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah peninjauan dan pencatatan secara sistimatik terhadap suatu yang tampak.⁷ Observasi merupakan dasar semua ilmu pengerahuan.⁸

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan aktivitas sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁹ Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang diajarkan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan melakukan observasi ini, maka data yang didapat akan lebih lengkap, tajam yang diperoleh dari kegiatan bermusik sebagai media dakwah.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan langsung secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dewasa ini, teknik wawancara banyak

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 137

⁷ H. Afifuddin & Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009) 134

⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2002), 56

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 227

dilakukan sebab merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam setiap survey.¹⁰

Dalam melakukan wawancara ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Maka peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur atau material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Metode wawancara ini digunakan untuk pengumpulan data dan keterangan langsung mengenai aktivitas dakwah grup musik rebana Al-Asyiq.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.¹¹

Dokumen yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah segala hal yang berhubungan dengan penelitian untuk memperkuat hasil dan wawancara dan observasi. Dokumen ini berupa data-data yang berkaitan dengan gambaran umum pondok pesantren *Tahfidz Qur'an* ann-nashuchiyyah meliputi sejarah, struktur organisasi kepengurusan, daftar kyai dan ustadz-ustadzah, daftar santri perkamar, daftar sarana-prasarana dan dokumentasi penelitian penulis yang berkaitan dengan kepengurusan yang ada dalam grup rebana Al-Asyiq, kegiatan latihan rebana di Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an* An-Nashuchiyyah.

¹⁰ Cholid Narbuko & H. Abu Acmadi, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara: Jakarta 2009), 83

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 240

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan, maka langkah selanjutnya adalah menguji data tersebut untuk menentukan bahwa data tersebut memang benar, valid, dan kredibel. Adapun beberapa macam cara untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, antara lain:

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk menunjukkan kualitas kepercayaan hasil invensi beserta cara pembuktian oleh peneliti pada fakta yang diteliti. Uji kredibilitas bisa dilakukan dengan macam cara, yaitu:

- a. Peningkatan Ketekunan

Berarti melaksanakan pengamatan secara lebih akurat dan berkesinambungan. Dengan sistem ini maka kejelasan data atau urutan kejadian akan direkam secara nyata dan sistematis, selain itu peneliti pula dapat melaksanakan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau salah. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan seni musik rebana sebagai media dakwah di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Annasuchiyyah Kudus. Maka pengetahuan peneliti akan semakin banyak dan tajam sehingga bisa digunakan sebagai mengecek data yang ditemukan itu sudah kuat atau belum.¹²

- b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.¹³

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270..

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini mengevaluasi kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu mengecek hasil data penelitian dari narasumber yang pertama dengan narasumber yang lain tentang musik rebana sebagai media dakwah.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi tentang musik rebana sebagai media dakwah.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas sebuah data.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi di pondok dengan waktu yang berbeda tentang musik rebana sebagai media dakwah.

4) Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁵

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274 .

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 275.

5) Mengadakan *MemberCheck*

MemberCheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶ Peneliti mengadakan *membercheck* dengan mengajukan hasil wawancara kepada narasumber antara lain: pembina grup rebana Al-Asyiq, ketua rebana Al-Asyiq, dan pengarah atau pelatih grup rebana Al-Asyiq.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistimatis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷

Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka perlu adanya dicatat secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.¹⁸

Pada bagian ini saat peneliti terjun langsung ke Pondok Pesantren Annasuchiyyah Kudus. Menjadi tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan musik rebana sebagai media dakwah. Sitasi pokok yang peneliti dapatkan dari praktik penelitian adalah musik rebana sebagai media dakwah di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Annasuchiyyah.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 276

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247

2. Penyajian data (*Data Display*)

Sesudah data reduksi, lalu aksi selanjutnya ialah mendisplay data, dalam penelitian kualitatif penyampaian data ini bisa dilakukan dalam format tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.¹⁹

Berlandaskan yang sudah diteliti oleh penulis bisa digambarkan bahwa musik rebana sebagai media dakwah sangat penting, dalam hal ini peneliti menarasikan bagaimana metode dakwah serta bagaimana cara menggunakan musik sebagai media dakwah dalam menyebarkan agama islam dan mengaplikasikan '*Amar ma'ruf Nahi Munkar* dengan bersholawat dengan cara yang asik di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Annasuchiyyah Kudus maupun di muka publik.

3. Verifikasi data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data-data yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah adanya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252

jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.²¹



²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 253